PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *FREE THROW* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA KATOLIK SANTO AGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :

Achmad Rifai
NIM. 11.1.01.09.0865

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

ACHMAD RIFAI
NIM: 11.1.01.09.0865

Dengan Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *FREE THROW* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA KATOLIK SANTO AGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

ACHMAD RIFAI
NIM: 11.1.01.09.0865

Dengan Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *FREE THROW* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA KATOLIK SANTO AGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
2. Penguji I : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
3. Penguji II : Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *FREE THROW* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA KATOLIK SANTO AGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Achmad Rifai
NIM. 11.1.01.09.0865

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Achmad Rifa'i. 11.1.01.09.0865. **Skripsi. Pengaruh Model Pembelajaran *Part and Whole* Terhadap Hasil Belajar *Free Throw* Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015**. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012

Kata kunci : Model pembelajaran, *part and whole*, hasil belajar *free throw*, bola basket

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Part and Whole* Terhadap Hasil Belajar *Free Throw* Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Part and Whole* Terhadap Hasil Belajar *Free Throw* Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran. Dimana hasil data yang digunakan adalah hasil pembelajaran dengan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu dengan teknik tes dan pengukuran. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain komparasi atau *Comparatif Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling* dimana sampel diambil melalui pemilihan acak kelas. Instrumen penelitian menggunakan hasil belajar *free throw* bola basket. Analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dengan menggunakan rumus t test. Dimana Model Pembelajaran *Part and Whole* sebagai variabel bebas (X) dan hasil *free throw* bola basket sebagai variabel terikat (Y).

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = 1,79 kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\alpha)}$. Harga $t_{(1-\alpha)}$ pada taraf signifikansi 5% dengan db = $n_1 + n_2 - 2$ = 15 + 15 – 2 = 28 adalah sebesar 1,70. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh Model

pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar *free throw* bola basket pada siswa kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 20142015 dapat diterima.

Melihat hasil perhitungan statistik dalam penelitian diatas saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal khususnya *shooting free throw* bola basket, hendaknya menggunakan model dan cara yang tepat dalam penyampaian materi, sehingga hasil belajarnya sesuai dengan yang diinginkan. 2) Model pembelajaran *part and whole* merupakan salah satu bentuk Model yang sesuai untuk menyampaikan kompetensi dasar permainan bola basket. 3) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian lain yang sejenis, sehingga hasilnya akan lebih sempurna.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sebuah upaya yang dikerjakan secara sadar oleh manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan membutuhkan proses yang memerlukan waktu dan melibatkan banyak faktor. Dampaknya tidak akan segera dapat diamati dan dirasakan oleh manusia. Sehubungan dengan hal itu, peningkatan kualitas manusia yang diharapkan tidak akan segera terwujud tetapi berlangsung secara tahap demi tahap dan tetap memerlukan pengawasan yang seksama. Dengan demikian, pendidikan perlu terus dikerjakan dan dipertahankan keberlangsungannya agar kualitas manusia yang diharapkan dapat terwujud.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis. Oleh karena itu, pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal ini dikarenakan gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Sehingga, dengan adanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diharapkan manusia dapat berkembang jasmani dan rohaninya sesuai tuntutan kehidupan.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, dan *life skill.* Namun, dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif yang mampu mencakup segala aspek kehidupan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek

pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (BSNP, 2011:219).

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan KTSP, kompetensi dasar yang disajikan pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA adalah:

1) Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2) Mempraktikkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat.
3) Mempraktikkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung.
4) Mempraktikkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana.
5) Mempraktikkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik.
6) Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba.

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dapat disumbangkan untuk menyampaikan materi yang harus dikuasai siswa melalui kompetensi dasar yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Olahraga ini merupakan olahraga yang perkembangannya sangat pesat. Terbukti dengan semakin banyaknya even yang dilakukan untuk mempertandingkan bola basket. Olahraga ini banyak digemari di kalangan mahasiswa, pelajar dan kalangan masyarakat umum, karena selain menyenangkan juga dinilai dapat menjaga kebugaran tubuh setelah melakukannya.

Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke kanan dan ke kiri) boleh dipantulkan ke lantai (di tempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket atau keranjang lawan. Bola basket dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang

lawan dan mencegah regu lain mencetak angka (PERBASI, 2005:1).

"Keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola basket adalah 1) Mengoper atau melempar bola, 2) Menggiring bola, 3) *Pivot* atau memoros, 4) *Shooting* atau menembak, dan 5) *Lay up"*.(PERBASI, 2005:1) Menurut Sujarwadi&Dwi (2010:9) "Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bola basket meliputi melempar, menggiring, mengoper, dan memasukkan bola ke dalam keranjang *(shooting)". Shooting* atau menembak sebagai salah satu unsur teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, memerlukan keterampilan untuk dapat melakukannya dengan benar. "*Shooting* adalah usaha memasukkan bola ke dalam keranjang atau ring basket lawan untuk meraih poin. Dalam melakukan *shooting* ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *shooting* dengan dua tangan serta *shooting* dengan satu tangan"(Wikipedia, 2012:5).

Pembelajaran bola basket, khususnya *free throw* atau tembakan bebas memerlukan kemampuan yang optimal dari pelakunya. Kemampuan itu tidak hanya kemampuan dalam melakukan tembakan saja, melainkan juga kemampuan dalam setiap tahap gerakan saat melakukan tembakan bebas. Setiap tahap ini harus dikuasai dengan baik agar dalam menembak mendapatan hasil yang optimal. Hal ini karena salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Untuk dapat bekerja sama dengan baik, tentu harus menguasai teknik melempar, menangkap dan menggiring bola dengan baik. Dengan demikian agar seseorang dapat bermain dengan baik, maka mereka dituntut dapat melakukan setiap unsur gerak yang benar. Karena penguasaan terhadap teknik dasar yang benar akan menunjang keterampilan bermain selanjutnya.

Menurut Oliver (2007:30) "Untuk melatih konsentrasi dalam melakukan *free throw*, pertama-tama ketahuilah elemen-elemen atau gerakan-gerakan sederhana yang mungkin dapat membantu memusatkan perhatian". Setiap tahap menjadi sangat penting dalam menentukan hasil belajar *free throw*. Semua gerakan dari tahap-tahap tersebut harus dilakukan dengan baik dan benar. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat latihan yang teratur berpengaruh terhadap efektivitas yang baik pula. Menembak (*Shooting*) tidak dapat dilakukan dengan terpisah-pisah, karena pemain akan kehilangan irama yang benar serta penguasaan yang tepat.

"Hal yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan atau strategi bola basket adalah pemahaman tentang perasaan atau irama. Untuk meningkatkan

permainan, pemain harus mengerti bagaimana kegiatan itu dapat berjalan dari satu tingkat ke tingkat (tahap ke tahap) selanjutnya secara benar". (Lokar, 2012:1).

Setiap tahapan mempunyai andil yang sama dalam suatu kegiatan, salah satu tahap saja yang mengalami kekurangan, maka hal itu akan berpengaruh pada hasil yang didapat. Beberapa metode dapat diterapkan untuk pembelajaran menembak ini, salah satunya adalah metode *part and whole.*

"Part-whole Methods merupakan metode yang dikembangkan berdasarkan pendekatan *motor learning. Part-whole* adalah pembelajaran dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan dan metode ini sesuai untuk pembelajaran teknik dasar". (Widijoto dalam Widiyanto, 2011:5)

"Metode *part and whole* merupakan alat mengajar paling efektif untuk mencapai kinerja dan pemahaman yang maksimal dalam setiap keterampilan, teknik, atau strategi bola basket" (Lokar, 2012:1). Metode ini menjadi sangat penting peranannya dalam pembelajaran *free throw.* Setiap tahap gerakan harus benar-benar dikuasai oleh siswa agar hasil yang dicapai maksimal serta dilakukan dengan cara yang benar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan beberapa waktu yang lalu, pembelajaran bola basket di SMA Katolik Santo Agustinus Kediri seharusnya sudah dapat dilaksanakan dengan baik karena SMA Katolik Santo Agustinus Kediri sudah mempunyai lapangan basket yang layak pakai. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran belum mencapai hasil yang optimal. Sebagian besar siswa belum mampu bermain bola basket dengan baik dan benar. Hal ini, menurut peneliti, terjadi karena pembelajaran yang dilakukan masih menitikberatkan pada hasil yang didapat, bukan tahap-tahap atau proses yang dilakukan. Oleh karena itu, masih diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar hasil belajarnya dapat dicapai secara maksimal. Model Pembelajaran yang menarik dan tepat sasaran seperti *part and whole* ini akan membantu pencapaian hasil yang diinginkan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Part and Whole* terhadap Hasil Belajar *Free Throw* Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan studi eksperimen, dimana peneliti memang sengaja menimbulkan variabel-variabel yang selanjutnya diberikan perlakuan untuk dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Secara umum penelitian ini termasuk dalam kategori

penelitian eksperimen semu. Menurut Arikunto (2010:9) "eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu".

Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan *(pos test)*.

C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ada pengaruh model pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar *free throw* bola basket pada siswa kelas XI SMA Katolik Santo Agustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
2. pengaruh model pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar *free throw* bola basket tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

D. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

Dimyati & Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jihad, Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Mashar, Muhammad Ali & Dwi Narhayu. 2010. *Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni

Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta:Direktorat Jendral Olahraga

Oliver, John. 2007. *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya

Pamungkas, Sri. 2011. *Cermat Menulis Karya Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Surakarta: Yuma Pustaka.

PB PERBASI. 2005. *Materi Penataran Pelatih Bolabasket Tingkat Dasar-C*. Jakarta: PB PERBASI

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sarumpaet, A, 1992. *Permainan besar*. Semarang: Depdikbud

Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Soebagio. 2007. *Jurnal Penelitian Pengembangan Sains dan humaniora Vol 2*. Jakarta: Dirjen Dikti

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widiyanto, Wahyu Eko. 2011. *Penerapan Part-whole Methods untuk Memperbaiki Pembelajaran Guling ke Depan Siswa Kelas VII-B MTs Surya Buana Malang*. Universitas Negeri Malang

Wissel, Hall, PH. 2000. *Bola Basket*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.